

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan/ peradapan Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M- 1250 M, abad pertengahan/ zaman kemunduran (1250 M- 1800 M), dan masa modern/ zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan dunia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Departemen Agama RI, peraturan menteri agama RI nomor 165 tahun 2014 halaman 51).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar yang didalamnya terdapat materi berisikan peristiwa sejarah masa lalu. Dalam pembelajaran di perlukan adanya penunjang yang efektif, agar menjadi efektif pengajaran harus lebih dari sekedar menyampaikan isi pelajaran, tetapi juga menyampaikan

pelajaran secara interaktif yaitu adanya interaksi guru dan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. (Sidi Gazalba, 1999: 2).

Kurikuler merupakan proses kependidikan yang mengandung materi pelajaran yang berorientasi kepada kebutuhan manusia selaku hamba Allah yang harus menyembah-Nya (beribadah kepada-Nya) dengan kelengkapan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum atau ilmu ukhrawi dan duniawi yang terintegrasikan menjadi satu acuan yang menjadi tempat kembalinya permasalahan hidupnya yang cenderung untuk berkembang terus hingga meninggal dunia (M. Arifin, 2016 : 112).

Tujuan kurikuler pendidikan Islam adalah ditetapkan untuk dicapai melalui garis-garis besar program pengajaran di setiap institusi pendidikan dengan mengarahkan seluruh input instrumental (guru, metode, kurikulum, dan fasilitas) dan input environmental (tradisi kebudayaan, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam) menjadi satu bentuk program pendidikan yang ditujukan kepada cita-cita Islami (M. Arifin, 2016 : 95).

Dari definisi yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat simpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada hakikatnya adalah aktivitas penstransferan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik yang berhubungan.

Di dalam pembelajaran, pendidik diharapkan untuk dapat menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan/ peradapan Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M- 1250 M, abad pertengahan/ zaman kemunduran (1250 M- 1800 M), dan masa modern/ zaman kebangkitan (1800- sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia atau dunia, dan meneladani perjuangan Rasulullah dalam menyiarkan Agama Islam.

Di Dalam pencapaian kurikuler pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dimaksud adalah untuk mengembangkan dan mengambil ibrah pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga peserta didik mampu megaplikasikan dan bergerak untuk meneladani dan mewujudkan dalam amal perbuatan. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengemukakan gejala- gejala sebagai berikut :

1. Peserta didik belum memiliki kesadaran tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran sejarah. Pada hal landasan ajaran sejarah itu penting untuk di pelajari
2. Peserta didik belum memiliki kesadaran tentang betapa pentingnya tempat dan waktu di masa lampau, masa kini, dan masa depan. Padahal itu adalah bagian yang terpenting di dalam kehidupan
3. Peserta didik belum memiliki daya kritis dalam memahami fakta sejarah secara benar

4. Peserta didik belum mampu menumbuhkan apresiasi terhadap peradapan umat Islam di masa lampau
5. Peserta didik belum mampu mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pencapaian Tujuan Kurikuler Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 3 Kampar.**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang tercakup dalam judul serta adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pencapaian Tujuan Kurikuler Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XII (Dua Belas) di MAN 3 Kampar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran SKI kelas XII (Dua Belas) di MAN 3 Kampar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuann penelitian ini adalah menganalisis pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran SKI kelas XII (Dua Belas) di MAN 3 Kampar.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mejadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai tetang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam dan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah di masa lalu terutama dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Kampar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas Landasan Teori yang berisi: Pembahasan Teori, pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam yang berisi: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Analisis pencapaian tujuan kurikuler dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Hasil Analisa Data.

BAB V : PENUTUP

Dan bagian akhirnya yang membahas tentang Kesimpulan,saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau